

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Desain atau rancangan penelitian meruoakan cetakan biru bagi peneliti. Oleh karena itu, desain ini perlu disusun terlebih dahulu sebelum penelitian melaksanakan penelitiannya. Pada umumnya desain penelitian ditempatkan pada bagian awal bab/materi tentang metode penelitian dengan harapan dapat memberikan petunjuk atau arahan yang sistematis kepada peneliti tentang kegiatan-kegiatan yang harus dilakukan, kapan akan dilakukan, dan bagaimana cara melakukannya. Terkait dengan itu, penjelasan yang terkandung dalam desain penelitian lazimnya menggambarkan secara singkat tentang metode penelitian yang digunakan. Sebagai contoh, gambar tentang hubungan antarvariabel serta besaran populasi dan sampel berikut teknik sampling yang dipilih, cara mengumpulkan data, alat analisis data yang digunakan, dan lain-lain. Melalui penjelasan singkat tersebut, pada akhirnya, peneliti dapat mengategorikan bahwa penelitian yang akan dilakukan tersebut termasuk desain penelitian deskriptif atau eksplanatif, atau desain penelitian yang lain, menurut (Sanusi, 2017:13).

Desain penelitian ini menggunakan desain penelitian deskriptif karena desain penelitian disusun dalam rangka memberikan gambaran secara sistematis yang berasar dari subjek atau objek penelitian.

Redlink hotel adalah sebuah hotel yang terletak di tengah Kota Batam atau Btam centre, dimana yang kita ketahui bahwa Batam Centre merupakan pusat pemerintahan Batam dan selain dari itu lokasi hotel juga strategis dan terletak

tidak jauh dari kawasan industri dan perkantoran dan selain itu lokasi sendiri lebih kurang 10 menit ke Pelabuhan Batam Centre, 10 menit ke pusat perbelanjaan Megamall.

Dalam penelitian ini menggunakan data *primer*, data *primer* merupakan data yang diperoleh dari sumber pertama, misalnya dari individu, seperti hasil wawancara, mengisi kuesioner atau bukti transaksi. Sumber data penelitian ini diperoleh menggunakan metode kuesioner, kuesioner yang disebar ke pelanggan yang pernah menginap di Redlink hotel.

3.2 Operasional Variabel

Operasional variabel menguraikan variabel secara operasional menurut peneliti dengan tepat mengacu pada definisi konseptual dan disertai indikator-indikator variabel, termasuk skalanya-apakah nominal, ordinal, interval atau rasio, menurut (Sanusi, 2017:197).

Variabel pada penelitian ini melibatkan dua variabel, yaitu variabel bebas (X) adalah fasilitas, harga dan variabel terikat (Y) adalah keputusan pemesanan atau keputusan pembelian kamar hotel.

Tabel 3.1 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Skala Pengukuran
1	Fasilitas	Fasilitas adalah aspek penting bagi jasa, fasilitas merupakan bukti fisik representasi dari jasa, yang biasanya berupa peralatan yang digunakan. (Maulina Puspasari, Suryono Budi Santoso 2013).	<ul style="list-style-type: none"> a. Kamar yang bersih, rapi, nyaman. b. Lobby yang nyaman. c. Ragam menu breakfast direstoran. d. Fasilitas parkir yang memadai. e. Lokasi yang strategis, mudah dijangkau, dekat dengan fasilitas umum. 	Skala Interval
2	Harga	Harga merupakan satu-satunya unsur bauran pemasaran, memberikan pemasukan, pendapatan bagi perusahaan (Deliyanti Oentoro, S.E.,MM 2012:149-150).	<ul style="list-style-type: none"> a. Potongan Harga (<i>Discount</i>) b. Syarat pembayaran 	Skala Interval
3	Keputusan Pemesanan atau Keputusan Pembelian	Keputusan pembelian adalah pembelian yang dilakukan oleh para konsumen atau pembeli dipengaruhi pula oleh kebiasaan pembelian (Prof. DR. Sofjan)	<ul style="list-style-type: none"> a. Orang yang mengambil inisiatif (<i>initiator</i>) b. Orang yang mempengaruhi (<i>influencer</i>) c. Orang yang mengambil keputusan (<i>decider</i>) 	Skala Interval

Sumber : Sekunder, 2018

Skala Interval merupakan skala pengukuran yang sudah dapat digunakan untuk menyatakan peringkat antar tingkatan, dan jarak atau interval antar tingkatan sudah jelas, namun belum memiliki nilai 0 (nol) yang mutlak. Tabel di atas menggunakan skala interval karena indikator-indikator di atas menyatakan peringkat antar tingkatan indikator.

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Menurut (Sugiyono, 2012:80), populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Dalam penelitian ini populasi yang diambil dari kalangan masyarakat usia 20 tahun sampai dengan 50 tahun. Populasi yang digunakan adalah pelanggan yang telah melakukan pemesanan kamar hotel melalui situs traveloka pada bulan September 2018 sebanyak 298 responden.

3.3.2 Sampel

Menurut (Sugiyono, 2012:81), sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Untuk menentukan sampel yang digunakan dalam penelitian, penulis menggunakan teknik *Purposive Sampling*. *Purposive sampling* merupakan teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga, dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Slovin merupakan usur kelonggaran ketidaktelitian karena kesalahan pengambilan sampel yang masih dapat ditoleransi.

Rumus yang digunakan adalah

$$n = 1 + \frac{N}{1 + Na^2}$$

Rumus 3.1 Rumus Slovin
Sumber: (Sanusi, 2017:101)

Keterangan:

n = ukuran sampel

N = ukuran populasi

a = toleransi ketidakteelitian (dalam persen)

Berdasarkan rumus Slovin diatas, maka jumlah sampel yang diperoleh adalah sebagai berikut:

$$n = 1 + \frac{298}{1+298(0,05)^2} = 170 \text{ orang}$$

Dalam penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data Primer yaitu dengan cara penelitian survei secara langsung. Penelitian ini menggunakan sampling berdasarkan kuesioner yang disebarakan kesemua tamu Redlink Hotel yang menggunakan pemesanan kamar melalui situs Traveloka.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

3.4.1 Teknik Pengumpulan

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah cara survei. Cara survei merupakan cara pengumpulan data di mana peneliti atau pengumpulan data secara tertulis. Jika pernyataan diajukan dalam bentuk lisan maka namanya wawancara, kalau diajukan secara tertulis disebut kuesioner. Berkaitan dengan itu, cara survei berbagi menjadi dua bagian yaitu wawancara dan kuesioner (Sanusi, 2017:105). Dalam teknik pengumpulan data yang saya ambil adalah mengajukan pertanyaan melalui kuesioner.

3.4.2 Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

1. Data Primer

Data primer didapatkan dari penyebaran kuesioner kepada customer yang dapat memesan kamar hotel melalui situs traveloka.

2. Data Sekunder

Data sekunder diperoleh dari studi perpustakaan teori-teori yang terdapat dibuku serta jurnal ilmiah tertentu.

3.5 Teknik Analisis Data

3.5.1 Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum dan generalisasi, menurut (Sugiyono, 2012:147).

3.5.2 Uji Kualitas Data

3.5.2.1 Uji Validitas Data

Dari uji ini dapat diketahui apakah item-item pertanyaan yang diajukan dalam kuesioner dapat digunakan untuk mengukur keadaan responden yang sebenarnya dan menyempurnakan kuesioner tersebut.

Validitas menunjukkan sejauh mana perbedaan yang didapatkan melalui alat pengukur mencerminkan perbedaan yang sesungguhnya diantara responden yang diteliti(Wibowo, 2012:35).

Validitas adalah ketepatan alat ukur yang dapat mengungkapkan data terhadap variabel yang akan diukur. Sebuah instrument dikatakan valid apabila mengukur apa yang diinginkan.

Nilai uji akan dibuktikan dengan menggunakan uji dua sisi pada taraf signifikansi 0,05 (SPSS akan secara default menggunakan nilai ini). Kriteria diterima dan tidaknya suatu data valid atau tidak, jika:

1. $r \text{ hitung} \geq r \text{ tabel}$ dinyatakan signifikan 0,05 maka dinyatakan valid.
2. $r \text{ hitung} \leq r \text{ tabel}$ tidak signifikan 0,05 maka dinyatakan tidak valid.

3.5.2.2 Uji Reliabilitas

Reliabilitas menunjukkan pada satu pengertian bahwa sesuatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpulan data karena instrument tersebut sudah baik. Reliabilitas menunjukkan pada tingkat keterandalan sesuatu. Reliable artinya dapat dipercaya dan dapat diandalkan.

Uji reliabilitas yang paling sering digunakan dan begitu umum untuk uji instrument pengumpulan data yaitu metode *Cronbach Alpha* (Wibowo, 2012:52).

Uji ini dengan menghitung koefisien alpha, yaitu:

1. Nilai *Cronbach Alpha* > dari 0,6 maka dikatakan reliabel.
2. Nilai *Cronbach Alpha* < dari 0,6 maka dikatakan tidak reliabel.

3.5.3 Uji Asumsi Klasik

3.5.3.1 Uji Normalitas

Uji normalitas dapat dilakukan dengan menggunakan Histogram Regression Residual yang sudah distandarkan, analisis *Chi Square* dan juga menggunakan Nilai Kolmogorov-Smirnov. Kurva nilai Residu terstandarisasi dikatakan normal

jika: Nilai Kolmogorov-Smirnov $Z < Z_{\text{tabel}}$; atau menggunakan Nilai Probability Sig (2 tailed) $> \alpha$; sig $> 0,05$ (Wibowo, 2012:62).

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah masing-masing variabel berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas diperlukan karena untuk melakukan pengujian-pengujian variabel lainnya dengan mengasumsikan bahwa nilai residual mengikuti distribusi normal. Jika asumsi ini dilanggar maka uji statistik menjadi tidak valid dan statistik parametrik tidak dapat digunakan (Memah et al., 2015:1267).

3.5.3.2 Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas dapat diketahui melalui suatu uji yang dapat mendeteksi dan menguji apakah persamaan yang dibentuk terjadi gejala multikolinearitas. Salah satu cara dari beberapa cara untuk mendeteksi gejala multikolinearitas adalah dengan menggunakan atau melihat *tool* uji yang disebut *Variance Inflation Factor* (VIF). Jika nilai VIF < 10 , itu menunjukkan model tidak terdapat hubungan antara variabel bebas (Wibowo, 2012:87).

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Karena model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel independen Uji Multikolinearitas dilakukan dengan melihat *tolerance value* atau dengan menggunakan *Variance Inflation Factors* (VIF) dari hasil analisis dengan menggunakan SPSS. (Memah et al., 2015:1267) Untuk pengambilan keputusan dalam menentukan ada atau tidaknya multikolinearitas yaitu dengan kriteria sebagai berikut:

1. Jika nilai VIF > 10 atau jika nilai *tolerance* < 0,1 maka ada multikolinearitas dalam model regresi.
2. Jika nilai VIF < 10 atau jika nilai *tolerance* > 0,1 maka tidak ada multikolinearitas dalam model regresi.

3.5.3.3 Uji Heteroskedastisitas

(Wibowo, 2012:93)mengemukakan uji heteroskedastisitas diperlukan untuk menguji ada tidaknya gejala. Untuk melakukan uji tersebut ada beberapa metode yang dapat digunakan, misalnya metode Barlet dan Rank Spearman atau Uji Spearman's rho, metode grafik Park Gleyser.

3.5.4 Uji Pengaruh

3.5.4.1 Analisis Regresi Berganda

Penggunaan alat analisis regresi untuk mengetahui pengaruh variabel independen yaitu Fasilitas (X_1), Harga (X_2), terdapat variabel dependen yaitu Keputusan Pemesanan atau Keputusan Pembelian (Y) (Lempoy et al., 2015:1077).

Persamaan regresi dalam penelitian ini adalah:

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2$$

Rumus 3. 2 Regresi Linear

Sumber: (Lempoy et al., 2015:1077).

Keterangan :

Y = Keputusan Pemesanan atau Keputusan Pembelian

a = Konstanta

b_1 = Koefisien regresi fasilitas

b_2 = Koefisien regresi harga

3.5.4.2 Uji Koefisien Determinasi

Uji koefisien determinasi ini dilakukan untuk mengukur seberapa besar pengaruh variabel bebas mempengaruhi variabel terikat. Nilai R^2 yang baik adalah nilai R^2 yang berada pada nilai yang mendekati 1 yang berarti korelasi yang kuat antar variabel bebas dengan terikat, begitu juga sebaliknya jika nilai R^2 semakin mendekati 0 (nol) berarti korelasi antar variabel bebas dan terikat yang makin lemah (Wibowo, 2012:135).

3.5.5 Uji Hipotesis

3.5.5.1 Uji Parsial (Uji t)

Uji parsial ini dilakukan untuk mengetahui signifikan antar variabel bebas dengan variabel terikat berpengaruh secara parsial dengan tingkat signifikansi sebesar $\alpha < 0,05$ dengan membandingkan nilai t tabel dengan t terhitung. Jika nilai pada tabel $P \text{ value (sig)} < \alpha$ maka hipotesis penelitian diterima dan sebaliknya.

Uji statistik pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas / independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel independen. (Memah et al., 2015:1267) Prosedur yang digunakan untuk melakukan uji t adalah:

1. Merumuskan hipotesis

$H_1 : b_1 : b_n \neq 0$, artinya bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dari variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial.

2. Menentukan tingkat signifikansi Hipotesis ini diuji dengan menggunakan tingkat signifikansi sebesar $\alpha = 0,05$

3. Menentukan kriteria pengujian hipotesis penelitian

- a. Hipotesis diterima jika $t_{\text{signifikan}} < 0,005$
- b. Hipotesis ditolak jika $t_{\text{signifikan}} > 0,005$.

3.5.5.2 Uji Simultan (Uji F)

Uji simultan ini dilakukan untuk mengetahui signifikansi antara variabel bebas dengan variabel terikat berpengaruh secara bersama-sama dengan tingkat signifikansi sebesar $\alpha < 0,05$ dengan membandingkan nilai f tabel dengan f terhitung.

Uji F atau uji statistik F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel ini independen atau bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen atau terikat.

Prosedur yang digunakan untuk melakukan uji F adalah:

1. Merumuskan hipotesis

$H_1 : b_1 : b_n \neq 0$, artinya bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dari variabel independen terhadap variabel dependen secara simultan.

2. Menentukan tingkat signifikansi

Hipotesis ini diuji dengan menggunakan tingkat signifikansi sebesar $\alpha = 0,05$

3. Menentukan kriteria pengujian hipotesis penelitian

- a. Hipotesis diterima jika $F_{\text{signifikan}} < 0,005$
- b. Hipotesis ditolak jika $F_{\text{signifikan}} > 0,005$

3.6 Lokasi dan Jadwal Penelitian

3.6.1 Lokasi Penelitian

Penelitian yang dilakukan oleh peneliti dalam penelitian ini yaitu dilakukan di Redlink Hotel yang berlokasi di Komplek Mitra Raya Blok A No.16-20 Batam Center.

3.6.2 Jadwal Penelitian

Penelitian yang dilakukan peneliti selama 4 bulan terhitung dari bulan Oktober 2018 hingga Januari 2019 dengan jadwal sebagai berikut:

Tabel 3. 2 Jadwal Penelitian

No	Uraian Kegiatan	Bulan													
		Oktober'18		November'18			Desember'18			Januari'19					
1	Penentuan Topik dan Judul	■	■												
2	Studi Kepustakaan			■	■	■	■								
3	Pengumpulan Data							■	■	■					
4	Pengolahan Data									■	■	■	■	■	
5	Penelitian Laporan											■	■	■	■